

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

2.1.1. Jagung

Tanaman jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal (monokotil). Jagung merupakan tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang kasar dan tingginya berkisar 0,6-3 m. Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman dengan umur \pm 3 bulan (Nuridayanti, 2011). Kedudukan taksonomi jagung adalah sebagai berikut, yaitu:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Subdivisi : Angiospermae
Kelas : Monocotyledone
Ordo : Graminae
Famili : Graminaceae
Genus : *Zea*
Spesies : *Zea mays* L. (Paeru dan Dewi, 2017).

- a. Jagung semi (baby corn) adalah tongkol jagung yang dipetik ketika masih sangat muda dan sebelum biji terbentuk. Pada prinsipnya baby corn dapat dihasilkan dari setiap jenis jagung. Namun untuk mendapatkan hasil baby corn yang tinggi diperlukan jenis jagung yang khusus. Baby corn dipanen pada umur yang relatif muda, yaitu sebelum tongkol mengalami pematangan dan masih lunak. Baby corn memiliki umur produksi yang lebih singkat sehingga dalam pengusahaannya lebih menguntungkan petani daripada jagung biasa. Baby corn digolongkan ke dalam sayuran yang dikonsumsi dalam keadaan segar dengan kelobot atau tanpa kelobot atau berupa produk olahan yang disajikan dalam kemasan kaleng yang diawetkan (Buhaira dan Swari, 2018).

- b. Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Di Indonesia, jagung merupakan komoditi tanaman pangan kedua terpenting setelah padi. Di daerah Madura, jagung banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Tanaman jagung banyak sekali gunanya, sebab hampir seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan. Jagung memiliki banyak manfaat untuk kesehatan karena jagung merupakan sumber serat dan kaya akan nutrisi penting bagi tubuh. Kandungan-kandungan yang terdapat didalam jagung memiliki kemampuan untuk melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit. Kandungan serat yang tinggi berperan dalam pencegahan penyakit yang menyerang pencernaan seperti sembelit dan wasir serta kanker kolorektal. Antioksidan pada jagung juga berperan sebagai agen anti-kanker. Limbah kulit jagung juga bermanfaat sebagai bahan pakan ternak oleh masyarakat dan dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kertas, sedangkan batang jagung digunakan sebagai bahan kayu bakar (Ariyani, 2013).

2.1.2. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan salah satu unsur sekaligus tujuan utama sebuah perusahaan dalam pembentukan laporan laba dan rugi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring, 2016), pendapatan berasal dari kata “dapat” dengan pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan

menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan. Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Eldon Hendriksen mengemukakan definisi mengenai pendapatan sebagai berikut : konsep dasar pendapatan adalah proses arus, penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu. Definisi diatas memperlihatkan bahwa ada 2 konsep tentang pendapatan yaitu sebagai berikut :

1. Konsep Pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (inflow) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai inflow of net aset.
2. Konsep pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai outflow of good and services. Jika pendapatan dirumuskan dengan cara lain maka pengecualian harus dinyatakan dengan jelas, misalnya pendapatan diakui sebelum arus masuk aktiva benar-benar terjadi.
3. Konsep dasar pendapatan yang diungkapkan oleh Patton dan Littleton dinamakan sebagai produk perusahaan yang menekankan bahwa pendapatan merupakan arus yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan

2.1.3. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2011) (dalam Aninditya, 2019) pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar yang dimiliki petani dalam pengelolaan usaha tani padi dengan sistem tanam jajar

legowo. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan pengetahuan petani dalam penelitian ini yaitu menggunakan

Taksonomi Bloom terdiri dari (1) Pengetahuan dan (2) Pemahaman. Pengetahuan petani dalam usaha tani padi dengan sistem jajar legowo diukur dari pengetahuan dan pemahaman teori terkait sistem tanam jajar legowo.

2.1. 4. Analisis

Dalam linguistik, analisis atau analysis (analisa) adalah studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Sedangkan kegiatan laboratorium, kata analisa atau analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa zat dalam sampel. Namun, dalam perkembangannya, penggunaan analisis kata atau analisis akademis sorotan, terutama di kalangan ahli bahasa. Penggunaan yang harus analisis. Hal ini karena analisis kata adalah kata pinjaman dari bahasa asing (Inggris) adalah analisis. Dari akhiran ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi -isis. Jadi harus bagi kita untuk meluruskan penggunaan bahasa apapun dalam rangka menciptakan praktek yang baik dan bahasa yang benar demi bangsa muncul urutan logis, lebih baik.

Adapun menurut para Ahli pengertian Analisis antara lain:

1. Menurut Wiradi, Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditafsir makna dan kaitannya.
2. Menurut Komaruddin : Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikansuatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.
3. Menurut Dwi Prastowo Darminto : analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

4. Menurut Kamus Akuntansi : Analisis adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Terkait dengan teori-teori yang sudah ada dan hasil penelitian sebelumnya (terkait dengan objek atau judul penelitian)

Penelitian Terdahulu

- a. Sinaga (2012) Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pemasaran Beras Granola di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Kuantitatif Pemasaran beras granola memiliki Sembilan saluran pemasaran, dimana posisi petani sebagai penerima harga dan adanya hambatan masuk pasar karena peranan pedagang pengumpul, pasar menunjukkan kinerja yang relatif efisien dengan nilai margin rata-rata sebesar 27,64% dan farmer share rata-rata sebesar 19 No Nama Judul Jenis Penelitian Hasil Penelitian 72,36%
- b. Esa (2018) Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Kayu di Gunungkidul Deaskriptif Kualitatif Analisis struktur pasar dengan menggunakan CR4 dan hambatan pasar. Hasil analisis struktur pasar di sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris dengan CR4 dan CR8 sebesar 92% dan 99% bersifat pasar dengan perusahaan dominan karena terdapat salah satu perusahaan yang menguasai pasar.

2.3. Kerangka Pemikiran

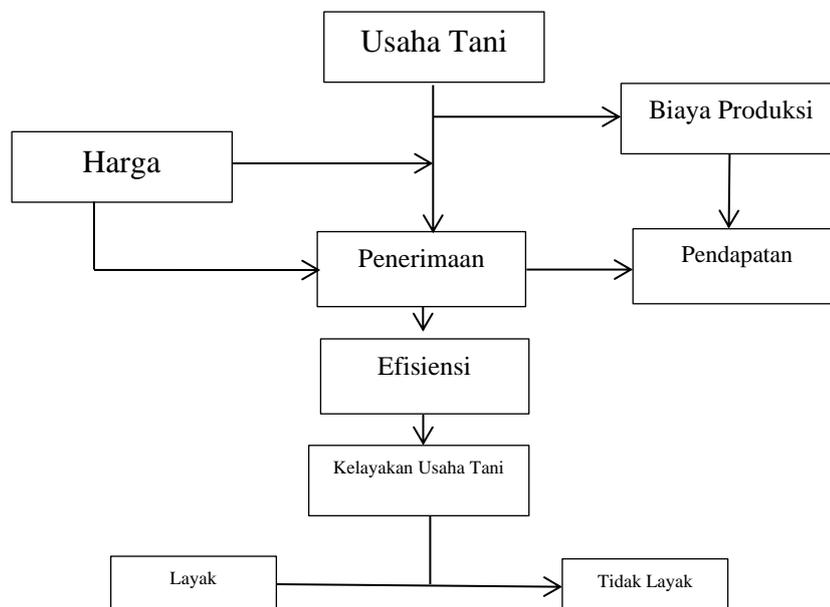
Usaha tani jagung merupakan kegiatan produksi yang menghasilkan pipilan jagung kering sebagai outputnya. Dimana produksi itu sendiri merupakan proses transformasi dari input menjadi output, yang dipengaruhi oleh beberapa input atau faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk kandang, pestisida, dan tenaga kerja.

Input produksi usahatani jagung tidak terlepas dari harga produksi, dimana harga ini akan menjadi biaya usahatani yang harus dikeluarkan petani, yang akhirnya akan menjadi pendapatan, akibat pengurangan penerimaan dengan biaya

input produksi, sedangkan untuk penerimaan itu sendiri dihasilkan dari perkalian antara harga output dengan produksi jagung.

Harga dari faktor produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung, dimana ketika harga faktor produksi mengalami kenaikan maka biaya yang harus dikeluarkan petani semakin besar dan pendapatan akan semakin menurun begitupun sebaliknya, ketika faktor produksi mengalami penurunan maka biaya input produksi juga akan turun dan pendapatan pun akan mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi kelayakan usaha tani.

Secara skematis, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini :



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis sebagai berikut :

1. Keuntungan usaha jagung pakan ternak di Desa Gedung Agung Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan menguntungkan sebesar Rp.36.000.000/Musim Tanam

2. Usaha jagung pakan ternak di Desa Gedung Agung Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan efisien untuk diusahakan.
3. Usaha jagung pakan ternak di Desa Gedung Agung Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan layak diusahakan